

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai sejak tanggal 13 Februari 2024 hingga 09 Juni 2024 dengan pendampingan yang dilakukan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.E umur 27 tahun multigravida di PMB Kisti Arum, Cangkringan penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan yang diberikan pada Ny.E selama kehamilan dimulai sejak usai kehamilan 26 minggu 5 hari. Selama masa kehamilan peneliti melakukan pendampingan sebanyak 4 kali. Selama pendampingan Ny.E rutin dalam menjalankan pemeriksaan ANC baik di puskesmas maupun di PMB serta Ny.E juga rutin untuk melakukan pemeriksaan USG. Selain itu selama pendampingan Ny.E sering mengeluh pegal-pegal pada punggung, dari keluhan tersebut peneliti memberi asuhan kompres hangat dan *massage effleurage* pada Ny.E. Dari asuhan yang diberikan pada Ny.E terjadi perubahan, yaitu Ny.E merasa pegal-pegal pada punggung menjadi lebih ringan dan mereda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nyeri punggung atau pegal-pegal pada punggung ibu hamil dapat diatasi dengan kompres hangat dan *massage effleurage*.
2. Asuhan persalinan pada Ny.E dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024, asuhan persalinan dimulai dari kala I hingga kala IV. Saat kala II peneliti memberikan asuhan berupa *massage effleurage* dan mengarahkan Ny.E untuk melakukan rileksasi pernafasan guna mengalihkan rasa nyeri Ny.E saat proses persalinan. Setelah dilakukan *massage effleurage* Ny.E merasa lebih tenang dan nyaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *massage effleurage* pada ibu bersalin dapat membuat ibu menjadi lebih rilek, nyaman dan tenang.

3. Asuhan bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 sejak pukul 06:25 WIB dan saat bayi baru lahir langsung diberi asuhan IMD, pemberian vitamin K1, salep mata, dan vaksin HB0. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pada KN1 hingga KN3. Pada saat KN2 ditemukan By.E mengalami kuning/ ikterus drajat 2. Pada kasus ini maka peneliti memberikan KIE untuk dilakukan penjemuran dibawah matahari pagi dan melakukan pijat bayi untuk menurunkan kadar bilirubin. Dari asuhan yang diberikan By.E sudah tidak mengalami kuning/ ikterus lagi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menjemur bayi baru lahir di bawah matahari pagi dan pijat bayi dapat mencegah dan mengatasi terjadinya ikterus neonatus. Selain itu ditemukannya kesenjangan antara teori dengan pelaksanaan SHK pada bayi.
4. Asuhan masa nifas dilakukan pertama kali pada tanggal 10 Mei 2024 pada jam 15:00 atau 9 jam postpartum. Asuhan nifas berlanjut pada kunjungan nifas kedua (KF2) dimana ibu mengeluh merasa nyeri pada perineum. Dengan keluhan ibu maka peneliti memberikan asuhan KIE pada ibu untuk melakukan kompres dingin pada area perineum. Dari asuhan yang diberikan pada Ny.E berhasil membuat luka/ nyeri perineum tidak terasa lagi. Selain itu peneliti juga memberikan asuhan postnatal yoga untuk Ny.E dan setelah diberikan postnatal yoga Ny.E merasa lebih tenang, nyaman dan rileks. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompres dingin efektif dalam mengatasi rasa nyeri/ luka pada perineum dan postnatal yoga dapat dijadikan salah satu alternatif untuk ibu yang ingin melepas rasa lelah dan stress selama masa nifas. Asuhan masa nifas berakhir pada pemilihan alat kontrasepsi oleh Ny.E yaitu alat kontrasepsi kondom.

B. SARAN

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengatasi masalah dan ketidaknyamanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan terapi komplementer.

2. Bagi Praktek Mandiri Bidan Kisti Arum

Diharapkan dapat menjadi inovasi bagi pihak klinik dalam memberikan asuhan kebidanan terkhususnya dalam pelayanan komplementer. Serta dapat menjadi sumber referensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan bagi institusi pendidikan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan ketrampilan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada pasien terlebih dalam asuhan kebidanan komplementer agar dapat meningkatkan mutu dan pelayanan asuhan kebidanan.